

**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DIYANG MALOLO  
DI PALANGKA RAYA***Assistance in Preparing Financial Reports for MSMEs Diyang Malolo in Palangka Raya*

Wehdawati<sup>1</sup>, Andrea Geovani<sup>2</sup>, Karina Awalia Zahra<sup>3</sup>, Dhiyaa' Ayu Alisa<sup>4</sup>, Nurhana<sup>5</sup>, Adelia Maulida<sup>6</sup>,  
Risdayati<sup>7</sup>, Muthia Putri Ramadhani Arasy Hasan<sup>8</sup>, Fahrina<sup>9</sup>

Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Jl. G. Obos Kompleks Islamic Centre  
Palangkaraya<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>

Email: [wehdawati@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:wehdawati@iain-palangkaraya.ac.id)

**Abstract**

*Diyang Malolo is a Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Palangka Raya City that already has simple financial statements. Financial statements are a record of financial information in a certain period. The purpose of holding Field Work Practice activities is to educate and provide assistance in making appropriate financial statements using an accounting application called Jurnal Bijak. The method used in this activity is observation by interviewing MSME owner Diyang Malolo and providing assistance. As a result of the implementation of PKM activities, MSME owners are able to make good financial reports, the formation of inventory cards as stock control that can be used to find out any changes in stock of goods and can use applications as effective and efficient financial report making software. From this application, MSME owners can generate various types of financial statements automatically, such as income statement, balance sheet, and cash flow. With the implementation of this PKM activity, MSME owner Diyang Malolo can compile financial statements properly and is able to operate the Jurnal Bijak application as a tool in assisting financial records.*

**Keywords:** MSMEs, Assistance, Financial Statements

**Abstrak**

Diyang Malolo merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Palangka Raya yang sudah memiliki laporan keuangan sederhana. Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan dalam satu periode tertentu. Tujuan diadakannya kegiatan ini untuk mengedukasi dan memberikan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan yang tepat menggunakan aplikasi akuntansi yang bernama Jurnal Bijak. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi dengan mewawancarai pemilik UMKM Diyang Malolo dan melakukan pendampingan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini pemilik UMKM mampu membuat laporan keuangan yang baik, terbentuknya kartu persediaan sebagai pengendalian stok barang yang dapat digunakan untuk mengetahui setiap perubahan dalam stok barang dan dapat menggunakan aplikasi atau software laporan keuangan yang efektif dan efisien. Dari aplikasi tersebut pemilik UMKM dapat menghasilkan berbagai jenis laporan keuangan secara otomatis, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Dengan terlaksananya kegiatan ini, pemilik UMKM Diyang Malolo dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan mampu mengoperasikan aplikasi Jurnal Bijak sebagai alat bantu pencatatan keuangan.

**Kata Kunci:** UMKM, Pendampingan, Laporan Keuangan

**Article History**

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No 421

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/krepa.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

**PENDAHULUAN**

Kehadiran usaha kecil sebagai bagian dari dunia usaha di Indonesia semakin meningkat sejak disahkannya Undang-Undang Usaha Kecil (UUUK) No. 9 (1995). Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa usaha kecil sebagai bagian integral dari perekonomian mempunyai kedudukan, potensi dan peran yang strategis dalam melaksanakan struktur perekonomian nasional yang lebih seimbang berdasarkan demokrasi. Sehubungan dengan hal tersebut, usaha kecil harus memperkuat pemanfaatan peluang usaha dan menjawab tantangan pembangunan ekonomi masa depan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dijelaskan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak Perusahaan atau bukan cabang Perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil maupun usaha besar. UMKM di anggap sebagai penyelamat ekonomi karena UMKM dapat berperan untuk mengurangi pengangguran dan mampu menyerap banyak tenaga kerja. (Rinaldi et al., 2023)

Salah satu UMKM di Kota Palangka Raya yaitu Diyang Malolo Fashion Store yang didirikan pada tahun 2022 yang bergerak di bidang fashion. UMKM ini berada di Jalan Yogyakarta III, Kota Palangka Raya. Fokus usaha ini diawali dengan menjual produk sepatu dan sandal. Seiring dengan berjalannya waktu, usaha ini menambah produk yang dijual yaitu jilbab dan baju. Setelah vakum beberapa bulan karena kesibukan pemiliknya, Usaha ini kembali menambahkan produk-produk yang dijual. Produk tersebut yaitu jilbab voal motif, bella square, paris premium, diamond syar'i, pashmina, ciput, dan scrunchie. Kemudian, melakukan inovasi berupa pembuatan bucket dan hampers jilbab yang dibantu oleh beberapa mahasiswa yang melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh beberapa dosen dan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah ditujukan untuk membantu pelaku usaha dalam memperoleh pemahaman terkait penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat dan output yang dapat terjaga keberlanjutannya bagi UMKM Diyang Malolo terutama dalam aspek penyusunan laporan keuangan. Sehingga UMKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar serta penentuan harga pokok produksi yang akurat sebagai dasar penentuan harga jual. Dengan demikian, usaha ini memiliki laporan keuangan yang baik sebagai upaya mewujudkan tata kelola yang transparan dan dapat dipertanggung jawabkan. Diyang Malolo sudah memiliki pencatatan laporan keuangan, mengingat pemiliknya memiliki latar belakang pengajar akuntansi keuangan. Akan tetapi, laporan keuangan tersebut masih dengan pencatatan sederhana tanpa menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi. Oleh karena itu, mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini juga dapat memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan secara intensif menggunakan aplikasi akuntansi online yang bernama Jurnal Bijak.

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. (Setyowati et al., 2023). Adanya laporan keuangan dan penyusunan yang sesuai standar sangat bermanfaat bagi pelaku usaha. UMKM dapat menggunakan laporan keuangan untuk mendorong pengembangan usaha dan mendapatkan tambahan modal kerja (Wende Emerlinda & As'ari, 2023). Perkembangan UMKM yang semakin pesat menjadikan para pelaku usaha perlu memiliki kemampuan dalam mengelola usaha berbasis teknologi. Teknologi yang dapat diterapkan yaitu penggunaan software akuntansi yang dapat menyajikan informasi keuangan secara tepat.

**METODE**

Pendampingan ini dilaksanakan dari tanggal Oktober sampai dengan November 2023 yang bertempat di Diyang Malolo Fashion Store. Dalam kegiatan ini, dosen dan mahasiswa melakukan berbagai kegiatan guna untuk melanjutkan dan mengaplikasikan laporan keuangan menggunakan aplikasi Jurnal Bijak. Setelah itu, melakukan observasi serta wawancara, dosen dan mahasiswa melakukan diskusi, pengambilan data, dan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan. Secara umum ada dua hal utama dalam kegiatan pendampingan ini, yaitu:

**1. Rencana Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Jurnal Bijak. Rencana pemecahan masalah yaitu memahami akun-akun dalam proses pencatatan akuntansi, pengeluaran dan pemasukan kas, mengontrol ketersediaan produk, memahami laporan keuangan dan melakukan konsultasi ataupun monitoring bersama pemilik UMKM.

**2. Pelaksanaan Kegiatan**

Ada empat kegiatan utama yang dilakukan dalam pelaksanaan PKM setelah melakukan perencanaan dan observasi. Kegiatan pertama yaitu mengidentifikasi akun dengan mengelompokkan akun-akun dalam proses pencatatan akuntansi. Kegiatan kedua, membuat jurnal transaksi pengeluaran dan pemasukan kas dengan menggunakan aplikasi Jurnal Bijak. Kegiatan ketiga, mengecek persediaan produk yang tersedia. Kegiatan terakhir yaitu menganalisis dan menyampaikan laporan keuangan kepada pemilik UMKM.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PKM diawali dengan perencanaan dan observasi kegiatan di lapangan. Perencanaan dan observasi yang dilakukan tim dosen dan mahasiswa adalah melakukan pengamatan terhadap UMKM Diyang Malolo, apa saja yang sudah dilakukan oleh pelaku usaha terkait pengelolaan keuangannya, kemudian mengidentifikasi rencana aksi apa saja yang bisa dilakukan tim PKM untuk kelancaran kegiatan pendampingan ini.

Kegiatan ini dilakukan secara bertahap, mengingat pemilik usaha juga memiliki kesibukannya sebagai pegawai, sehingga mahasiswa ditugaskan hanya 2 hari dalam dalam seminggu datang ke lokasi usaha Diyang Malolo. Tim juga melakukan wawancara kepada pemilik usaha terkait laporan keuangan yang disusun oleh UMKM tersebut selama ini. Berdasarkan wawancara, ditemukan permasalahan bahwa pemilik UMKM belum menyusun laporan keuangan secara rinci dan detail, pencatatan persediaan produk belum terorganisir secara baik, dan pencatatan keuangan yang masih sederhana belum menggunakan aplikasi akuntansi.



**Gambar 1. Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan**

Berangkat dari permasalahan di atas, tim dosen dan mahasiswa memberikan solusi kepada pelaku UMKM Diyang Malolo sebagai berikut:

**Tabel 1. Solusi Permasalahan**

No.	Permasalahan	Solusi
1	UMKM Diyang Malolo belum menyusun laporan keuangan secara rinci dan detail.	Tim membantu membuat laporan keuangan mulai dari mengidentifikasi akun, membuat jurnal transaksi pengeluaran dan pemasukan kas, menganalisis laporan keuangan yang terkait dan menyampaikan laporan keuangan tersebut kepada pemilik UMKM.
2	Pencatatan persediaan produk belum terorganisir secara baik.	Tim membantu pengecekan persediaan produk dan membuat kartu persediaan. Pelaku usaha disarankan di setiap akhir periode untuk menghitung jumlah persediaan akhir produk yang dijualnya.
3	Pencatatan keuangan yang masih sederhana belum menggunakan aplikasi akuntansi.	Tim memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Jurnal Bijak.

Sumber: data diolah, 2025

**Gambar 2. Beberapa Produk UMKM Diyang Malolo**



**Gambar 3. Tim PKM Bersama pemilik UMKM Diyang Malolo**

Hasil dari pelaksanaan kegiatan PKM ini, UMKM telah diberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Pemilik UMKM mampu membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi Jurnal Bijak sebagai *software* laporan keuangan yang efektif dan efisien. Terbentuknya kartu persediaan sebagai pengendalian stok barang yang dapat digunakan untuk mengetahui setiap perubahan dalam stok barang. Dari aplikasi tersebut pemilik UMKM menghasilkan berbagai jenis laporan keuangan secara otomatis, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Dengan terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, UMKM Diyang Malolo dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan mampu mengoperasikan aplikasi Jurnal Bijak sebagai alat dalam membantu pencatatan keuangan terkait dengan transaksi keuangan, penjualan, pembelian stok produk yang dimiliki. Dengan demikian, UMKM Diyang Malolo mampu mengelola informasi keuangan secara akurat sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dimiliki.

## KESIMPULAN

Adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan selama dua bulan di Diyang Malolo *Fashion Store* meningkatkan pemahaman UMKM tentang pengelolaan laporan keuangan, memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam memahami penggunaan aplikasi Jurnal Bijak dan pembuatan kartu stok persediaan. Dengan adanya pengelolaan stok produk ini, pelaku usaha dapat mengetahui dan menghitung secara akurat nilai harga pokok penjualan yang terjadi setiap periodenya. Selain itu, penyusunan laporan keuangan merupakan kegiatan rutin yang harus dilakukan oleh pelaku usaha di setiap akhir periode untuk mengetahui kinerja usaha bisnisnya. Oleh sebab itu, memahami struktur laporan keuangan sangat penting dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan.

Adapun saran yang diberikan yaitu diharapkan UMKM Diyang Malolo *Fashion Store* dapat melanjutkan dan konsisten melakukan pencatatan keuangannya menggunakan Jurnal Bijak sehingga memiliki pencatatan keuangan yang akurat dan memiliki daya saing.

## DAFTAR REFERENSI

- Hanim, L., & MS. Noorman. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & BENTUK-BENTUK USAHA*.
- Rinaldi, M., Ramadhani, M. A., Ramadhani, M. H. Z. K., & Sudirman, S. R. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kota Balikpapan. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 731-737.
- Setyowati, L., Marthika, L. D., Andhityara, R., Saprudin, Alfiana, Atiningsih, S., Nurhikmat, M., Nugraha, A., Yulaikah, Solovida, G. T., Padriyansyah, Rikah, Mulatsih, L. S., Siregar, R. A., Imaningati, S., & Riyadi, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Wende Emerlinda, M., & As'ari, H. (2023). *Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM*. 3(3), 2021-2024.